

PENINGKATAN PENDAPATAN KELUARGA MELALUI PERAN KKN TEMATIK POSDAYA BERBASIS MASJID DUSUN SENEPOSARI DESA BARUREJO

Mufidah Yusroh

Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam, IAI Ibrahimy Genteng Banyuwangi

mufidah@iaiiibrahimy.ac.id

ABSTRACT

Increasing income can be done through family business. Family business is the way to increase family income through business done by family or even by herself/himself. Besides, it can be done out of family, that is the member of the business is as the owner. Through this business training, the first aim is to give understanding to all participants especially society in Seneposari, Siliragung about how to manage and increase their family income. Thus, the business training method was used to the participants who live in Seneposari, Siliragung accompanied by the college students of IAI Ibrahimy Genteng Banyuwangi of KKN Mosque-Based Posdaya Thematic.

KEYWORDS: *increasing family income, KKN mosque-based posdaya thematic*

PENDAHULUAN

Dalam terminologi bisnis, perusahaan keluarga terbagi menjadi dua macam. Pertama adalah *Family Owned Enterprise* (FOE), yaitu perusahaan yang dimiliki oleh keluarga tetapi dikelola oleh profesional yang berasal dari luar lingkaran keluarga. Keluarga hanya berperan sebagai pemilik dan tidak melibatkan diri dalam operasi di lapangan. Perusahaan seperti ini merupakan bentuk lanjutan dari usaha yang semula dikelola oleh keluarga yang mendirikannya. Jenis perusahaan yang kedua adalah *Family Business Enterprise* (FBE), yaitu perusahaan yang dimiliki dan dikelola oleh keluarga pendirinya. Perusahaan seperti ini dicirikan oleh dipegangnya posisi-posisi kunci dalam perusahaan oleh anggota keluarga. Jenis perusahaan keluarga inilah yang banyak terdapat di Indonesia. Batasan lain tentang perusahaan diberikan oleh Carlock dan Ward (2001), yaitu suatu perusahaan dinamakan perusahaan keluarga apabila terdiri dari dua atau lebih anggota keluarga yang mengawasi keuangan perusahaan. Sedangkan menurut Donneley (1988) dalam bukunya "The Family Business" suatu organisasi dinamakan perusahaan keluarga apabila paling sedikit ada keterlibatan dua generasi dalam keluarga itu dan mereka mempengaruhi kebijakan perusahaan.

Memulai dari usaha kecil bersama keluarga, dengan suami, anak, atau sanak saudara bisa menjadi tantangan yang unik. Di sisi lain, ini juga sangat membantu untuk urusan kepercayaan dan cara yang bagus untuk mengajak semua anggota keluarga untuk

bersama-sama demi keamanan generasi selanjutnya. Keuntungan utama dari menjalankan bisnis dengan keluarga adalah adanya kepercayaan yang tidak didapatkan dari bisnis yang tidak berorientasi pada keluarga. Karena adanya kepercayaan dan hubungan keluarga inilah, anggota keluarga bisa bekerja lebih giat dan tidak membutuhkan kontrak legal dan permasalahan lain yang berkaitan dengan karyawan. Keuntungan lain adalah, terlepas dari banyaknya argumen, keluarga memiliki kecenderungan untuk tetap bersatu dalam masa-masa sulit. Hal ini disebabkan karena setiap anggota memiliki pemahaman yang lebih terhadap anggota keluarga yang lain, dan memiliki argumen, kerja sama, dan pengalaman negatif bersama-sama. Terlepas dari semua keuntungan memiliki bisnis keluarga, ada beberapa hal yang harus diperhatikan (Sukarno, 2008):

1. Mencampuradukkan bisnis dengan urusan pribadi dan keluarga bisa berdampak buruk pada hubungan keluarga. Pastikan membuat batasan-batasan yang jelas tentang dimana dan kapan bisa berbicara tentang bisnis.
2. Pastikan bahwa komunikasi tidak menjadi halangan. Mengadakan pertemuan rutin untuk membahas perkembangan dan perbedaan pendapat.
3. Perlakukan bisnis keluarga sebagaimana mestinya. Masalah yang sering terjadi dalam bisnis keluarga adalah terlalu berfokus pada “keluarga” daripada bisnis.
4. Memastikan bahwa setiap orang memiliki peran yang jelas. Ini akan membantu untuk menumbuhkan lingkungan bisnis.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka KKN Tematik Posdaya berbasis Masjid Baitul Mu'minin Dusun Seneposari Desa Barurejo Kecamatan Siliragung mengembangkan beberapa program pengabdian yang salah satunya bertujuan untuk meningkatkan pendapatan ekonomi penduduk setempat melalui pelatihan pembuatan ampyang dari gula merah. Program ini berawal dari mayoritas penduduk Seneposari adalah produsen gula merah. Oleh sebab itu, diadakanlah pelatihan pembuatan ampyang melalui peran mahasiswa KKN tematik posdaya berbasis masjid mengolah gula merah menjadi menarik dan bernilai jual tinggi dan menumbuhkan kreatifitas masyarakat di lingkungan sekitar masjid Baitul Mu'minin.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan program pengabdian ini didasarkan pada studi awal yang mengindikasikan bahwa banyaknya produsen pembuat gula merah di daerah Seneposari karena tanaman kelapa yang melimpah sehingga menginspirasi para mahasiswa untuk melakukan pelatihan pembuatan ampyang dari gula merah menjadi menarik dan bernilai jual tinggi serta menumbuhkan kreatifitas masyarakat sekitar masjid Baitul Mu'minin berupa program pengabdian “Peningkatan Pendapatan Keluarga Melalui Peran KKN Tematik Posdaya Berbasis Masjid Dusun Seneposari, Barurejo”

Program ini dijalankan selama 2 bulan penuh oleh mahasiswa KKN Tematik Posdaya Berbasis Masjid dengan berbagai program yaitu pelatihan pembuatan ampyang gula merah dan bank sampah sebagai charity. Program yang dijalankan mahasiswa ini

kemudian diobservasi dan diambil data dari berbagai sumber guna melakukan evaluasi. Jenis data yang dikumpulkan adalah data primer. Data primer adalah berbagai data dan informasi yang diperoleh secara langsung dari informan maupun rekomendasi di lapangan yang merupakan pengurus takmir dan dari perangkat desa. Data yang terkumpul terkait dengan tujuan dan sasaran kegiatan, seperti laporan dan dokumen mengenai pelatihan pembuatan ampang gula merah dan bank sampah oleh keluarga dan masyarakat yang didapatkan dari ide mahasiswa dan kesepakatan takmir serta pengurus masjid posdaya.

Hasil pengumpulan data tersebut kemudian dianalisis dan dibuat kesimpulan apakah program layak untuk ditindaklanjuti atau tidak. Selanjutnya program-program peningkatan pendapatan keluarga yang dianggap layak akan diteruskan oleh warga masyarakat secara swadaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Subjek Pengabdian

Pelaksanaan pengabdian masyarakat melalui kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) ini dilaksanakan di Masjid Baitul Mu'minin terletak di Desa Seneposari Kecamatan Siliragung Kabupaten Banyuwangi. Masjid Baitul Mu'minin merupakan masjid dusun yang letaknya berjarak kurang lebih 10 km dari pusat kota. Bentuk dan fisik masjid Baitul Mu'minin baik. Masjid Baitul Mu'minin memiliki pasokan air yang lancar karena berasal langsung dari sumur yang dilengkapi pompa air dan bak penampungan yang disalurkan melalui pipa air secara langsung. Kelengkapan masjid juga sudah cukup memadai.



Gambar 1 Masjid Baitul Mu'minintampak depan

2. Profil Posdaya Masjid

Dusun Seneposari yang dipilih sebagai tempat pengabdian masyarakat IAI Ibrahimy Genteng tahun 2017. Lokasi ini belum pernah dijadikan tempat pengabdian masyarakat oleh IAI Ibrahimy dan belum ada Posdayanya. Kegiatan pertama yang dilakukan adalah membentuk Posdaya Masjid Baitul Mu'minin. Pada tanggal 01 Agustus 2017 Posdaya Berkah Masjid Baitul Mu'minin Dusun Seneposari Rt 03 Rw 08 telah diresmikan oleh Kepala Desa Barurejo, Posdaya bisa terbentuk dengan susunan sebagai berikut:

a. Struktur Posdaya Masjid

| | |
|------------------|------------------------|
| Nama Posdaya | : Berkah |
| Penasehat | : Ahmad Solikhin |
| Pelindung | : Imam Baidlowi, S.H.I |
| Penanggung Jawab | : KH. Ahmad Samuri |
| Ketua | : M. Findi Saleh |
| Sekretaris | : Sae'an |
| Bendahara | : Daroji |
| Keagamaan | : Shoimun |
| Pendidikan | : Muslimin |
| Ekonomi | : Sunardi |
| Sosial | : Misgiono |
| Kesehatan | : Jamil |
| Kesenian | : Sujoko |

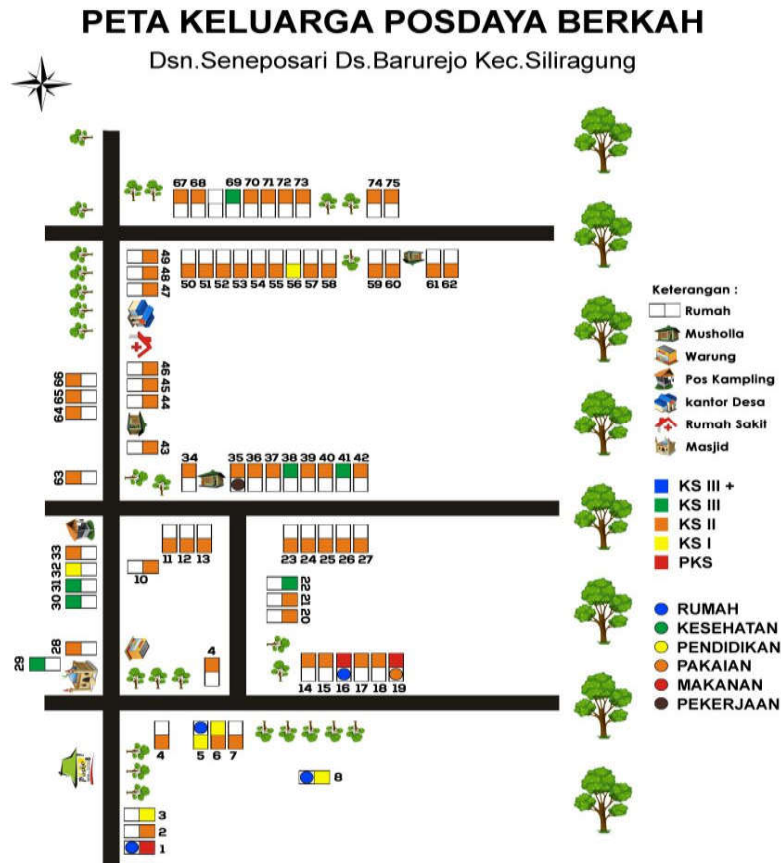
b. Struktur Ta'mir Masjid

| | |
|-------------------|--|
| Nama Masjid | : Baitul Mu'minin |
| Pelindung | : KH. Ahmad Samuri |
| Penasihat | : KH. Muhyidin |
| Ketua | : 1. Bpk. Achmad Solikhin 2. Bpk. Moh. Jamil |
| Sekretaris | : 1. Bpk. Tohari 2. Bpk. Tukiran |
| Bendahara | : Bpk. H. Mubin Seksi Pendidikan Bpk. Shoimun |
| Seksi Pembangunan | : Bpk. Achmad Khozin |
| Seksi Pemuda | : Bpk. Edi Purwanto |
| Nama Masjid | : BAITULMU'MININ |
| Pelindung | : KH. Ahmad Samuri |
| Penasehat | : KH. Muhyidin |

Para kader Posdaya yang ditunjuk tersebut melaksanakan tugas masing-masing sesuai dengan peran dan fungsinya. Program-program yang dicanangkan dilaksanakan dengan maksimal. Hal tersebut tidak terlepas dari adanya pembinaan dan fungsi kader yang disampaikan langsung oleh Pejabat Desa Barurejo. Hingga kini para pengurus berantusias untuk menjalankan program-program yang direncanakan. Begitu pula dengan koordinator pendidikan yang bersemangat untuk menciptakan kualitas pendidikan yang baik.

3. Data dan peta keluarga

Data dan peta diperoleh dari pemetaan yang sudah dilaksanakan di lingkungan sekitar masjid yang akan dijadikan posdaya, di Dusun Seneposari Rt 03 Rw 08 Desa Barurejo Kecamatan Siliragung.



Gambar 2 Peta Posdaya Masjid Baitul Mu'minin

4. Pelaksanaan Kegiatan Peningkatan Pendapatan Keluarga Berbasis Posdaya Masjid

Beberapa program kegiatan yang dilaksanakan di dalam pengabdian ini adalah sebagai berikut.

1. Pelatihan Pembuatan Ampyang

Menjadikan masjid sebagai salah satu tempat melaksanakan musyawarah untuk meningkatkan kesejahteraan jama'ah dan memakmurkan masyarakat sekitar masjid dan jama'ah masjid. Tumbuh dan berkembangnya aktivitas ekonomi keluarga dan kewirausahaan sehingga secara bertahap tidak ada lagi keluarga yang berpenghasilan di bawah standar upah minimum regional. Hasil yang diharapkan:

- a. Meningkatnya taraf kesejahteraan masyarakat dari prasejahtera menjadi sejahtera I dan seterusnya.
- b. Masjid mampu mengurangi ketergantungan donor.

Salah satu program posdaya berkah adalah pelatihan pembuatan ampyang. Pembuatan ampyang yang bahan utamanya adalah gula merah, kacang tanah, jahe parut perasan airnya, air putih. Ide ini muncul karena dusun Seneposari mayoritas penduduknya adalah produsen gula merah. Selain pelatihan pembuatan Ampyang ada program Bank sampah yang menjadi program unggulan bidang ini, karena hasil sampah yang dikumpulkan dari rumah-rumah warga dijual dan uang tersebut memiliki fungsi *charity*.



Gambar 3 Pelatihan Pembuatan Ampyang

2. Pembutan Bank Sampah

Program kedua, merupakan kerjasama dengan bidang ekonomi yaitu Bank Sampah, pelaksanaan program ini adalah dengan mengumpulkan sampah yang bernilai jual milik warga seneposari seperti bekas botol minum, besi, kaleng bekas dan lain-lain, dengan cara membagikan karung-karung kepada warga sebagai tempat menyimpan sampah sebelum diambil oleh mahasiswa KKN maupun kader Posdaya setiap satu minggu sekali untuk kemudian dijual, uang hasil penjualan sampah menjadi uang kas Posdaya berfungsi sebagai dana Charity

Program posdaya ini dilakukan untuk membantu memperindah dan memanfaatkan lingkungan disekitar masjid Baitul Mu'minin (POSDAYA BERKAH), program ini juga bisa dilanjutkan setelah mahasiswa KKN selesai sehingga warga tetap memanfaatkan lahan kosong sebagai lahan sedia sayur dan keindahan lingkungan terjaga.



Gambar 4. Penjualan Bank Sampah ke Pengepul

SIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian “Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga Melalui Peran KKN Tematik Posdaya Berbasis Masjid Dusun Seneposari Barurejo” maka dapat disimpulkan beberapa hal berikut ini:

a. Pelatihan Pembuatan Ampyang

Salah satu program posdaya berkah adalah pelatihan pembuatan ampyang. Pembuatan ampyang yang bahan utamanya adalah gula merah, kacang tanah, jahe parut perasan airnya, air putih. Ide ini muncul karena dusun Seneposari mayoritas penduduknya adalah produsen gula merah. Selain pelatihan pembuatan Ampyang ada program Bank sampah yang menjadi program unggulan bidang ini, karena hasil sampah yang dikumpulkan dari rumah-rumah warga dijual dan uang tersebut memiliki fungsi *charity*. Pendampingan Siswa SMK NUSA Pesanggaran

b. Pembuatan Bank Sampah

Program kedua, merupakan kerjasama dengan bidang ekonomi yaitu Bank Sampah, pelaksanaan program ini adalah dengan mengumpulkan sampah yang bernilai jual milik warga seneposari seperti bekas botol minum, besi, kaleng bekas dan lain-lain, dengan cara membagikan karung-karung kepada warga sebagai tempat menyimpan sampah sebelum diambil oleh mahasiswa KKN maupun kader Posdaya setiap satu minggu sekali untuk kemudian dijual, uang hasil penjualan sampah menjadi uang kas Posdaya berfungsi sebagai dana *Charity*.

Program posdaya ini dilakukan untuk membantu memperindah dan memanfaatkan lingkungan disekitar masjid Baitul Mu'minin (POSDAYA BERKAH), program ini juga bisa dilanjutkan setelah mahasiswa KKN selesai sehingga warga tetap memanfaatkan lahan kosong sebagai lahan sediaan sayur dan keindahan lingkungan terjaga.

DAFTAR RUJUKAN

- Carlock, R. dan Ward, J. 2001. *Strategic Planning for the Family Business*. UK: Palgarve Macmillan UK.
- Donelley, R.G. 1988. *The Family Business*. Vol.1 Issue 4
- Sukarno, B. 2008. *Mengelola Bisnis dari Nol*. Jakarta: Bina Karya.